

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) DI MASA
PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMAN 1 CAMPURDARAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Yuniza Diah Aminingrum

Progam Studi Pendidikan Ekomi, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas
Bhinneka PGRI

Email: Yunizadiah69@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN1Campurdarat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan Teknik Pengumpulan data yaitu 1)observasi, 2)wawancara, 3)dokumentasi dengan sumber data guru dan wakil kurikulum sekolah. Hasil penelitian ini yaitu proses pembelajaran daring di SMAN 1 CAMPURDARAT selama masa pandemic berjalan kurang lancar. Sehingga selama pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan problematika yang kemudian mendorong adanya upaya untuk mengatasi problematika yang dilakukan oleh guru dan sekolah.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Masa Pandemi, Ekonomi

***Abstract:** This study aims to determine the implementation of online learning at SMAN 1 Campurdarat. The research method used is descriptive qualitative method with data collection techniques , namely 1) observation, 2) interviews, 3)documentation with teacher data sourcesand schoolcurriculum representatives. The results ofthis study are that the online learning process at SMAN 1 Campurdarat during thepandemic period did not run smoothly, sho that during the implementation ofonline learning it caused problems which then encouraged efforts to overcome the problem scarriedoutby teachers and schools.*

***Key Words :** Online Learning, Pandemic period, Economy*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas seseorang. Pendidikan pula menjadi sector penting dalam upaya pembangunan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara (Chomaidi & Salamah,2018) menyatakan bahwa Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia atau sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Mengingat bahwa pendidikan merupakan sektor penting dalam upaya pembangunan bangsa dan negara, maka proses Pendidikan harus tetap dilaksanakan meskipun dalam kondisi pandemi (Juliya, & Herlambang,2021). Pada sector pendidikan, hal tersebut ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran no.4 tahun 2020 yang berisi agar pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah secara jarak jauh atau daring (Gusty, S., 2020). Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) dilakukan dengan system Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 15, mengatakan bahwa PJJ merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.Sedangkan dalam pelaksanaannya,PJJ dibagi menjadi dua pendekatan,yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan atau daring dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan atau luring(Asmuni,2020).

Menurut pendapat Bilfaqih dan Qomarudin, pembelajaran daring merupakan sebuah program yang penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok dengan target yang luas.Daring atau Internet Learning merupakan akronim dari"dalam jaringan"yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet.

Dari observasi yang telah dilakukan peneliti selama masa pandemic covid-19,peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 1 Campurdarat. Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi oleh pendidik yang hanya menyampaikan materi melalui google classroom dan Grup di Whatshaap. kemandirian siswa saat belajar dari rumah secara daring (online) membuatnya harus memahami sendiri materi yang telah disampaikan, lalu mengerjakan tugas dan langsung melaporkannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata,gambar,bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menafsirkannya dengan cara melibatkan metode- metode yang ada Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui secara rinci dan mendeskripsikan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan perolehan seluruh data pada saat peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 CAMPURDARAT terkait tentang problematika pembelajaran daring (online) di masa pandemi covid 19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 CAMPURDARAT

Identitas Informan

Jumlah informan pada penelitian sebanyak 15 yang terdiri dari 2 guru mata pelajaran ekonomi, 1 wakil kurikulum dan 12 siswa kelas X. tidak semua hasil penelitian dimasukkan karena terdapat jawaban yang sama yang diperoleh dari siswa yang berbeda.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 1 CAMPURDARAT

Dari hasil observasi dilapangan sebelum memulai proses pembelajaran daring guru melakukan tahap perencanaan dan tahap ikut pelatihan Online. Pada tahap perencanaan, guru tentunya menyiapkan RPP dan mempersiapkan alat-alat pendukung lainnya seperti handphone. RPP yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah yaitu kurikulum 2013. RPP yang dibuat juga berbeda.

Untuk SMAN 1 CAMPURDARAT aplikasi yang sering digunakan adalah Grup Whatshap , karena dirasa lebih efektif dari segi penggunaan. Setelah guru memberikan dan menjelaskan materi pelajaran ekonomi melalui kelas daring. Siswa mencatat materi yang diberikan. Dan guru akan memberikan tugas kepada siswa, Tetapi sebelum memberikan tugas guru bertanya apakah sudah paham apa belum dengan materi yang diberikan. Hal ini dilakukan agar meningkatkan antusias belajar siswa. Bagi guru dapat memahami kekurangan dalam penyampaian materi pelajaran. Dan kebanyakan siswa itu tidak aktif dalam proses pembelajaran banyak yang mengabaikan dan lebih mementingkan bekerja. Karena bagi mereka kesempatan untuk mencari uang sendiri, dan dalam mengikuti pembelajaran seperti absensi Kebanyakan dilakukan setelah bekerja.

2. Problematika Yang Muncul Saat Proses Pembelajaran Daring (Online) Di Masa Pandemi Covid19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 1 Campurdarat Tahun Pelajaran 2021/2022

Macam-macam problematikanya adalah sebagai berikut Keterbatasan fasilitas antara guru dan siswa, sehingga menyebabkan pembelajarannya menggunakan aplikasi whatshap. Proses pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi guru hanya memberikan materi dan tugas melalui grup diwhatshap. Dengan adanya system seperti ini membuat siswa terkadang kurang paham dengan materi karena keterbatasan komunikasi dengan guru.

Siswa mengalami kejenuhan dengan situasi pembelajaran, selain itu kejenuhan terjadi karena tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh guru yang terlalu banyak dan merasa terbebani dengan waktu pengumpulan tugas.

Terkendalanya jaringan internet yang tidak stabil , selain itu ada yang merasa keberatan dengan sering membeli paket data selama pembelajaran daring. Rumah siswa yang berada dipelosok juga mengalami kendala dengan sinyal internet yang kurang bagus. Serta tidak meratanya pemberian kuota gratis dari pemerintah yang dirasakan oleh siswa.

3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 1 CAMPURDARAT Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari beberapa problematika yang dihadapi guru dan siswa pada saat pembelajaran daring untuk mata pelajaran ekonomi, maka terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh guru antara lain Bertanya secara pribadi melalui whatshapp tentang masalah yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran daring. Memberikan tenggang waktu kepada siswa saat pengumpulan tugas.Menganjurkan orang tua agar selalu mengawasi, mendampingi anaknya selama pembelajaran daring,agar lebih semangat dalam belajar dan mengerjakan tugas. Sekolah meminjami fasilitas handphone kepada siswa yang tidak memiliki.

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring adalah inovasi baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa handphone atau laptop prosesnya tidak terlepas dari jaringan internet, sehingga pembelajaran daring sangat tergantung kepada akses jaringan internet.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 CAMPURDARAT dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berjalan kurang lancar.Tetapi guru tetap memberikan materi pelajaran tugas,setelah itu tugas harus dikerjakan dan dikumpulkan dengan cara difoto lalu dikirim di whatshapp. Sebelum memberikan tugas guru juga bertanya kepada siswa sudah paham apa belum denga nmateri yang diberikan. Selanjutnyagurumelihat banyak siswa yang mengumpulkan tugas apa tidak, apabila ada yang tidak mengumpulkan tugas ,siswa juga ditanya kenapa tidak mengumpulkan tugas. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi kelas X, tentunya terdapat beberapa problematika yang dihadapi baik dari guru maupun dari siswa. Masalah yang dihadapi menyebabkan proses pelaksanaan pembelajaran daring tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 CAMPURDARAT. Upaya yang dilakukan sekolah sudah mengambil solusi yang terbaik walaupun tidak semua solusinya disampaikan. Beberapa solusi yang dilakukan sekolah antara lain dari sekolah meminjami fasilitas handphone kepada siswa yang tidak punya, sekolah dan guru melakukan kratifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa tidak jenuh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara tentang problematika pembelajaran daring (online) di masa pandemic covid 19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 CAMPURDARAT

tahun pelajaran 2021/2022, maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar dari kesimpulan sebagai berikut Pelaksanaan pembelajaran daring (online) di SMAN 1 CAMPURDARAT tahun pelajaran 2021/2022 berlangsung secara daring. Guru melakukan proses perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan RPP, buku , dan handphone serta koneksi internet yang lancar. Penyampaian materi tanya jawab dan tugas melalui aplikasi whatshapp dan evaluasi memeriksa tugas siswa, menilai dan memasukan data nilai yang ada.

Problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring (online) di SMAN 1 CAMPURDARAT tahun pelajaran 2021/2022 adalah keterbatasan fasilitas yang dimiliki guru, penjelasan materi yang kurang detail dari guru menyebabkan Sebagian siswa tidak memahami materi yang dijelaskan, kejenuhan siswa terhadap tugas yang diberikan guru, jaringan internet yang kurang stabil.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pada saat pembelajaran daring(online) selama pandemic covid19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 CAMPURDARAT tahun pelajaran 2021/2022 yaitu meminjam fasilitas handphone ke siswa yang tidak memiliki. Bekerja sama antara guru, wali kelas, wali murid dan BK. Koordinasi ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas melalui aplikasi whatshapp yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana,NurMillatiAskaSekha.2020.“PROBLEMATIKAPEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS IV MI BUSTANUL MUBTADIN KECAMATAN SURUH KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020.”: 94.
- (Anufia2019)Anufia,ThalhaAlhamiddanBudur.2019.“INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.”: 1–20.
- Asmuni. 2020. “Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19Dan Solusi Pemecahannya.”7(4):281–88.
- Dewi, Tya Ayu Pransiska. 2021. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa PandemiCovid-19.”JURNALBASICEDU5 (4):1909–17.
- (Fitrianin.d.)Apriliana,NurMillatiAskaSekha.2020.“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS IV MI BUSTANUL MUBTADIN KECAMATANSURUH KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN2019/2020.”: 94.
- Fuadi,TutiMarjan.2020.“COVID-19 :PENERAPANPEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI.” Jurnal Dedikasi Pendidikan 8848(2):193–200.
- Indawati, Puput, Veneshia Auralia Medida, and Pratidina Okta Normala. 2020.“PROBLEMATIKA PADA PEMBELAJARAN DARING DAN TINGKAT PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI AJAR

IPS :SEBUAH STUDI KASUS PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19.”: 9.

- Mukminah,HadiWijaya,Hirlan.2021.“ProblematikaPembelajaranSaatPandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok.”[tp://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index5\(1\):320-26](http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index5(1):320-26).
- Mulyawan,Ulfan.2020.“PROBLEMATIKA ONLINE LEARNING;HAMBATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA.”9(2).

MARTHANINGRUM, ETTY. 2020. “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI GURU KELAS RENDAH DITENGAH PANDEMI COVID-19Disusun.”: 20.

Nabila,NoorAnisa.2020.“PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19.”

JurnalPendidikan1(November).

Nur, Andi Asywid. 2020. “Problematika Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Guru Ips Smpn 3 Selayar) Skripsi.”19

Puspitasari,Nimas.2020.“ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASA PANDEMI COVID19 PADA GURU SD NEGERI DUKUH WARU01”11: 170-86.

Rohana,Sy.2020.“MODEL PEMBELAJARAN DARING PASCA PANDEMI COVID19.”JurnalIlmiahProdiPendidikanAgamaIslam12:192-208.

Santika, I Wayan Eka. 2020. “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring.”3(1):8-19.

Sobron A.N1), Bayu, Rani, dan Meidawati S. 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPASiswa Sekolah Dasar Abstrak. 21